

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON ASET RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR JASA KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE RATIO, AND RETURN ON ASSET RATIO ON THE VALUE OF COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE

Oleh:

Cicilia Erika Tambuwun¹

Marjam Mangantar²

Lawren Julio Rumokoy³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹ciciliatambuwun7@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³juliorumokoy@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder periode 2014-2021. Penelitian ini menggunakan 4 sampel perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan. *DER* berpengaruh positif terhadap perubahan nilai perusahaan, artinya dengan peningkatan *DER* berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian kedua menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan perusahaan. Hasil penelitian ketiga menunjukkan *Return on Asset Ratio* (ROA) tidak berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *debt to equity ratio, current ratio, return on asset ratio, dan price to book value.*

Abstract: This study aims to analyze the effect of the *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* and *Return on Asset Ratio* on the Value of Companies Listed on the IDX. The data used is secondary data for the 2014-2021 period. This study used 4 sample companies using purposive sampling method. This research technique uses descriptive statistical tests, classical assumption tests and multiple linear analysis. The results of the study show that the *Debt to Equity Ratio* has no significant effect on the firm's value. *DER* has a positive effect on changes in firm value, meaning that an increase in *DER* has an effect on increasing firm value. The results of the second study show that *Earning Per Share* (EPS) has no significant effect on firm value. This shows that EPS has a positive effect on company value. The results of the third study show that *Return on Asset Ratio* (ROA) has no significant and significant effect on firm value.

Keywords: *debt to equity ratio, current ratio, return on asset ratio, and price to book value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Pabundu, 2012:40). Nilai perusahaan merupakan hal yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan. Manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya karena dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat maka perusahaan juga akan

meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya dan perusahaan akan lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan pendanaan.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Dengan begitu maka perusahaan akan dapat terus bersaing dan dapat terus bertahan di dalam persaingan pasar global yang seiring berjalannya waktu persaingan dirasa semakin ketat (Priyastuty, 2015). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan (Pabundu, 2012:124). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Hery (2018:168), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

EPS (*Earning per Share*) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. *Earning Per Share* memberikan informasi kepada para pihak luar seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar dipasaran. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba.

Return On Assets (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik aka nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak. Dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *Return On Assets* (ROA) cukup tinggi maka perusahaan tersebut berkerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan yang bersangkutan dan karena nilainya meningkat maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor yang akibatnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Price Book Value (PBV) banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Jasa Kesehatan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2021
2. Untuk mengukur pengaruh EPS terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Jasa Kesehatan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2021
3. Untuk mengukur pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Jasa Kesehatan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2021
4. Untuk mengukur pengaruh DER, EPS, ROA terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Jasa Kesehatan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2021

TINJAUAN PUSTAKA

Price to Book Value (PBV)

Rivai dkk (2013:163) menyatakan *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham undervalued atau overvalued. Suatu saham disebut undervalued bila harga saham di bawah nilai buku perusahaan. Sebaliknya dikatakan overvalued jika harga saham melebihi nilai buku.

Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2018:158) mengungkapkan *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Earning Per Share (EPS)

Darmadji dan Fakhrudin (2016:198) menjelaskan *Earning per share* (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.

Return on Asset Ratio (ROA)

Menurut Rudianto (2013:197), *Return on asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

Penelitian Terdahulu

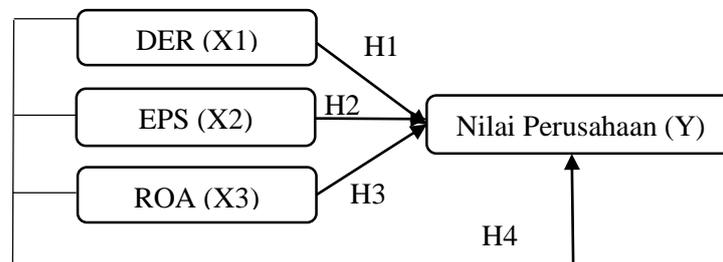
Penelitian Digdowiseiso, Susilo, dan Utami (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dari Earning Per Share (EPS), Valuasi Harga Saham yang diukur oleh Price Earning Ratio (PER), dan variabel Leverage yang diukur oleh Debt to Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini meliputi 40 perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah memenuhi kriteria, data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear data panel dengan menggunakan program STATA 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Anwar (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan terhadap harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan dan harga saham pada tahun 2017-2019. Data didapat dengan mengakses situs website Bursa Efek Indonesia dan investing.com. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan 35 laporan keuangan. Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Tetapi secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan persentase sebesar 60,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian Lumopa, Tulung, dan Palandeng (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Struktur modal (DER) Kinerja Keuangan (ROA), (NPM), (CR), (EPS) dan Kebijakan Dividen (DPR). Sampel penelitian ini adalah perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel dengan perolehan sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, analisis yang digunakan adalah data kuantitatif, Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, EPS

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap harga saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: *Kajian Teori, 2023*

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif yang digunakan untuk meramalkan pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lain.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan pada sub sektor jasa kesehatan periode 2015-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan 5 macam sampel perusahaan pada sektor Jasa Kesehatan yang mempunyai karakteristik IPO sebelum tahun awal penelitian 2014. Penggunaan Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berarti data yang didapatkan bukanlah dari observasi atau penelitian langsung kepada objek yang menjadi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara studi kepustakaan dan studi dokumentasi penelitian kepustakaan. Studi Pustaka, teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji, mempelajari berbagai macam literature seperti buku, jurnal dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Studi Dokumentasi, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen seperti laporan tahunan Perusahaan menjadi sampel penelitian

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dan diuji dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi Linear Berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Alat analisis untuk mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS versi 26.

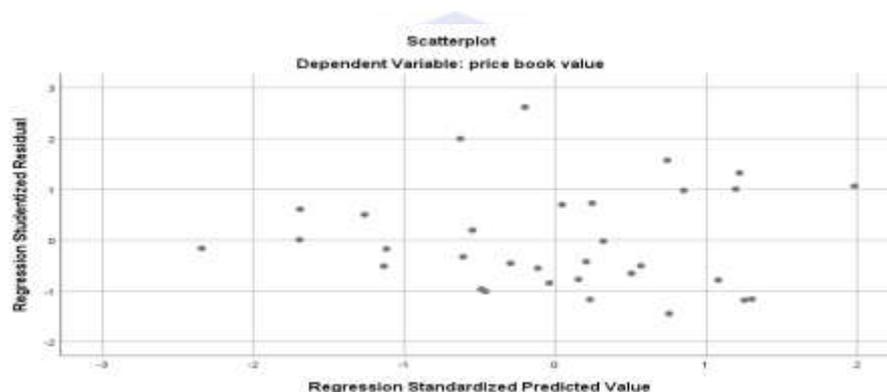


Hasil Penelitian**Uji Normalitas****Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Mean	Std. Deviation	Paired Differences			Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Absolute	Positive	Negative		
32	259638.22140181	.137	.137	-.090	137	.133 ^c

Sumber: Data Olahan SPSS.26 (2023)

Berdasarkan hasil dari olah data tabel 1 yang didapat diatas adalah signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,133 > 0,5$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber data olahan SPSS.26 (2023)

Uji heterokedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak atau tidak berpola baik dibawah angka 0 pada sumbu y maupun di atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model ini.

Uji Multikolinearitas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	386327.775	117626.122			
Debt To Equity Ratio	.149	.208	.131	.919	1.088
Earnings Per Share Ratio	.101	.204	.089	.958	1.044
Return On Asset	-.510	.260	-.353	.947	1.056

Sumber: Data Olahan Output Spss versi 26, 2023

Semua data variabel diatas menunjukkan multikorelasi karena memiliki tolerance diatas 0,1 dan VIP dibawah 10.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data SPSS menggunakan uji Durbin-Waston yang tercantum pada tabel 4 menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (D-W) adalah sebesar 2.096. Nilai D-W menurut tabel dengan $n=32$ dan $k=3$ diperoleh angka $dL= 1.244$ dan $dU= 1.650$

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 ^a	.138	.046	273193.55948	2.096

Sumber: Data Olahan SPSS.26 (2023)

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	386327.775	117626.122		3.284	.003
Debt To Equity Ratio	.149	.208	.131	.715	.481
Earnings Per Share Ratio	.101	.204	.089	.496	.624
Return On Asset	-.510	.260	-.353	-1.961	.060

Sumber: Data Olahan SPSS.26 (2023)

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada Tabel 5, dapat disusun Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 386327.775 + 0.149X_1 + 0.101X_2 - 0.510X_3$$

1. Nilai koefisien regresi dari Debt To Equity Ratio sebesar 0.149 mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan jika Debt To Equity Ratio bertambah maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan
2. Nilai koefisien regresi dari Earnings Per Share Ratio sebesar 0.101 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan jika Earnings Per Share Ratio bertambah maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien regresi dari Return On Asset sebesar -0.510 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan jika Return On Asset bertambah maka Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.046	273193.55948

Sumber: Data Olahan SPSS.26 (2023)

Hasil dari uji Koefisien Determinasi maka diperoleh R² sebesar 0,138 atau 13,8% artinya variabilitas variabel perubahan Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabilitas *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share Ratio*, dan *Return on Asset Ratio* sebesar 13,8% sedangkan sisanya sebesar 86,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Sedangkan koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share Ratio*, dan *Return on Asset Ratio* secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu *Price to Book Value*. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0.818 atau 8,18% yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share Ratio*, dan *Return on Asset Ratio*, secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan memiliki hubungan yang kuat.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 8 diperoleh hasil uji secara parsial sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,526 > nilai t tabel 2,042 dengan sig variabel *Debt to equity ratio* sebesar 0,481 > tingkat signifikansi 0,05.

2. *Earning per share* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t hitung sebesar 6.026 > nilai t tabel 2,042 dengan sig variabel *Earning per share* sebesar 0,624 > tingkat signifikansi 0,05.
3. *Return on asset ratio* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar -1.910 > nilai t tabel -2,042 dengan sig variabel *Return on asset ratio* sebesar 0,060 > tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	386327.775	117626.122		3.284	.003
Debt To Equity Ratio	.149	.208	.131	.715	.481
Earnings Per Share Ratio	.101	.204	.089	.496	.624
Return On Asset	-.510	.260	-.353	-1.961	.060

Sumber: Data Olahan SPSS.26 (2023)

Uji F**Tabel 8. Tabel Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	335406843930.261	3	111802281310.087	1.498	.237 ^b
Residual	2089772186393.614	28	74634720942.629		
Total	2425179030323.875	31			

Sumber: Data Olahan SPSS.26 (2023)

Berdasarkan hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 1.498 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,237, karena tingkat probabilitas signifikansi jauh lebih besar dari 0,05 atau ($\alpha=5\%$) sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan Jasa Kesehatan**

Rasio ini merupakan rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. Rasio ini dapat menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang. Besarnya nilai β_1 adalah 0.149 menunjukkan arah hubungan Positif (searah) antara DER dengan Nilai Perusahaan. Artinya adalah jika variabel *Debt to Equity Ratio* naik maka harga saham juga akan naik. Uji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t hitung sebesar 2,526 > nilai t tabel 2,042 dengan sig variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,481 > tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan artinya dengan peningkatan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan peningkatan DER mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulfitri, Sutarjo dan Putri (2021) bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan Jasa Kesehatan

Rasio ini merupakan menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar sahamnya dan merupakan metrik yang banyak digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan. Besarnya nilai β_2 adalah 0,149 menunjukkan arah hubungan Positif (searah) antara EPS dengan Harga Saham. Artinya adalah jika variabel *Earning Per Share* naik maka nilai perusahaan juga akan naik. Uji pengaruh variabel *Earning per share* terhadap Harga Saham diperoleh nilai t hitung sebesar 6.026 > nilai t tabel 2,042 dengan sig variabel *Earning per share* sebesar 0,624 > tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa kesehatan tahun 2015-2021. EPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, artinya dengan peningkatan EPS berpengaruh pula terhadap peningkatan nilai perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham yang akibatnya nilai perusahaan juga akan tinggi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian

yang dilakukan oleh Susanto dan Viriany (2019) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa kesehatan.

Pengaruh *Return on Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio ini merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Besarnya nilai β_3 adalah -0,149 menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan) antara ROA dengan Nilai Perusahaan. Artinya adalah Jika variabel *Return on Asset ratio* naik maka Harga Saham akan turun, begitupun sebaliknya. Uji pengaruh variabel *Return on Asset ratio* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,910 > nilai t tabel -2,042 dengan sig variabel *Dividen payout ratio* sebesar 0,060 > tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa *Return on Asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Return on Asset ratio* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Jas Kesehatan periode 2015-2021. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani, Roswaty, dan Purnamasari (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh DER, EPS dan ROA dan terhadap nilai perusahaan pada sektor Jasa Kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa Kesehatan
2. *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa Kesehatan
3. *Return on Asset Ratio* (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Jasa Kesehatan Periode 2015-2021.

Saran

1. Perusahaan lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan Perusahaan terutama pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk mendapatkan investor yang lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan selanjutnya, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk investor ketika ingin menilai, nilai perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A, M. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Suryadarma*, Vol. 1, No 2. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/download/40/41>. Diakses pada 4 September 2022.
- Darmadji, T., & Fakhrudhi, M. (2016). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Erlangga.
- Digdowiseioso, K., Susilo, B., & Utami, L, S. Analisis Pengaruh Earning Per Share, Valuasi Harga Saham, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, No 3, 992-1008. <https://repository.untagsby.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Frepository.ntagsby.ac.id%2F21938%2F8%2FJURNAL.pdf>. Diakses pada 6 September 2022.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia:
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers.

- Maharani, A. J., Roswaty, R., & Purnamasari, E. D., (2021). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 2, No 1. <https://journal.jis-nstitute.org/index.php/jbme/article/view/412>. Diakses pada 3 September 2023.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D., (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No 1, 992-1008. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/46550>. Diakses pada 1 September 2022.
- Pabundu, M. (2012). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, V., Sofyan, B., Saworno, S., & Arifiandy, P. V. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Edisi 1 Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Priyastuty, H. (2015). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di BEI tahun 2010-2013). Tesis. Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/107764/>. Diakses pada 22 Agustus 2022.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S. M., & Viriany (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Universitas Taruma Negara Jakarta*, Vol. 1, No. 3, 629-637. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/5565>. Diakses pada 2 September 2022.
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No 4, 891-902. <https://ejournal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/453>. Diakses 3 pada September 2022.